

PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK BAGI KELOMPOK GURU PAUD DI BULUKUMBA, SULAWESI SELATAN

Effendi M¹, Juhardi², Arifin T³

¹Universitas Terbuka (Makassar)

²Universitas Terbuka (Makassar)

³Universitas Terbuka (Makassar)

effendim@ecampus.ut.ac.id¹

Abstrak

Kata Kunci:
*Pendampingan
pelatihan;
Kompetensi
guru PAUD;
Pembelajaran
bahasa Inggris;
Teknologi
pendidikan;
Mainan edukasi.*

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pendampingan Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak bagi Kelompok Guru PAUD di Bulukumba, Sulawesi Selatan" bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Program ini dirancang sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh guru-guru PAUD di Bulukumba, Sulawesi Selatan, dalam mengajar Bahasa Inggris secara efektif dan menarik di era digital. Melalui pelatihan dan pendampingan, guru-guru dibekali dengan keterampilan menggunakan teknologi dan mainan edukasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini meliputi workshop intensif, pelatihan penggunaan perangkat teknologi pendidikan, serta pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak usia dini. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi guru, terutama dalam kemampuan mereka untuk merancang dan menerapkan metode pengajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Selain itu, penggunaan mainan edukasi yang terintegrasi dengan teknologi juga berhasil meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan, yang dapat diadopsi oleh lembaga PAUD lainnya di Indonesia.

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi, penguasaan Bahasa Inggris tidak hanya menjadi keterampilan penting bagi individu untuk berkompetisi di tingkat global, tetapi juga berperan dalam pembentukan identitas dan akses terhadap informasi serta pengetahuan. Bulukumba, sebuah kabupaten di Sulawesi Selatan, merupakan wilayah dengan potensi besar namun juga

tantangan dalam sektor pendidikan. Kendala utama yang dihadapi adalah kualitas pengajaran Bahasa Inggris di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), yang menjadi fondasi awal bagi anak dalam memasuki dunia pendidikan formal. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), meskipun ada peningkatan dalam akses terhadap pendidikan, kualitas pembelajaran, terutama dalam Bahasa Inggris, masih menjadi perhatian. Berdasarkan data dari Kemendikbudristek, jumlah total unit pendidikan PAUD di Sulawesi Selatan mencapai 7.362, yang terdiri dari 5.397 TK, 1.731 KB (Kelompok Bermain), 47 TPA (Taman Penitipan Anak), dan 187 SPS (Satuan PAUD Sejenis). Informasi ini memberikan gambaran tentang lanskap pendidikan anak usia dini di Sulawesi Selatan, termasuk di Kabupaten Bulukumba. Data ini penting untuk memahami konteks dan kebutuhan pendidikan di daerah tersebut, khususnya dalam merancang dan mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendidikan PAUD. Penelitian oleh Musthafa (2010) menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Inggris sejak usia dini memberikan keuntungan dalam aspek kognitif dan sosial. Namun, guru-guru PAUD di Bulukumba sering kali menghadapi kendala dalam mengajarkan bahasa ini, baik dari segi metodologi maupun materi ajar. Kurangnya pelatihan dan sumber daya menjadi hambatan utama, menyebabkan pendekatan yang digunakan kurang efektif dan tidak menarik bagi anak-anak. Hal ini berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam pengembangan bahasa dan keterampilan sosial anak-anak di daerah tersebut.

Menurut laporan UNESCO (2019), pendekatan dalam pengajaran Bahasa Inggris yang efektif di tingkat PAUD harus mengintegrasikan aspek ludik (permainan) dan interaktif. Ini bertujuan untuk membangun motivasi belajar serta meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian oleh Cameron (2001) menekankan pentingnya pengajaran Bahasa Inggris yang berorientasi pada kebutuhan spesifik anak, menggabungkan elemen budaya, konteks sosial, dan kepraktisan dalam pengajaran. Dalam konteks Bulukumba, terdapat kebutuhan untuk mengadaptasi kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan karakteristik budaya dan sosial masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian Nugroho (2012), yang menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan lokal dan konteks budaya. Penggunaan bahasa lokal dalam pengajaran Bahasa Inggris, misalnya, dapat menjadi salah satu strategi untuk membangun

pemahaman yang lebih baik dan mengurangi hambatan belajar bagi anak-anak.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pendidikan, sebagaimana diusulkan oleh Prensky (2010), dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris. Penggunaan aplikasi digital, permainan edukatif, dan alat bantu visual bisa memfasilitasi pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, sekaligus membantu anak-anak untuk mengembangkan kemampuan digital mereka. Kekurangan pelatihan guru dalam pengajaran Bahasa Inggris di Bulukumba menjadi isu penting yang perlu ditangani. Studi oleh Darling-Hammond (2000) menunjukkan bahwa pelatihan guru yang efektif dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru PAUD di Bulukumba menjadi penting untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan standar pendidikan global sambil mempertahankan relevansi lokal. Program ini dirancang untuk mengatasi isu-isu tersebut melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di PAUD. Dengan fokus pada pengembangan profesional guru, integrasi teknologi pendidikan, dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada anak, program ini berupaya membawa perubahan positif dalam pendidikan anak usia dini di Bulukumba.

B. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Metode pelaksanaan untuk program "Pendampingan Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak bagi Kelompok Guru PAUD di Bulukumba" meliputi beberapa langkah kunci:

1. Workshop dan Pelatihan untuk Guru PAUD

Fokus utama adalah pada pengembangan keterampilan mengajar guru melalui serangkaian workshop dan sesi pelatihan. Ini termasuk pelatihan dalam metode pengajaran Bahasa Inggris yang inovatif, penggunaan alat bantu pembelajaran, dan teknik interaktif yang sesuai untuk anak-anak usia dini. Pelatihan akan difasilitasi oleh para ahli dan praktisi pendidikan yang berpengalaman.

2. Sesi Pendampingan dan Monitoring

Setelah pelatihan, guru-guru mendapatkan pendampingan terus-menerus, baik secara tatap muka maupun online, untuk membantu mereka menerapkan metode pengajaran baru di kelas. Ini termasuk 6

kunjungan rutin, evaluasi kelas, dan sesi umpan balik. Pendampingan ini penting untuk memastikan bahwa guru mampu menerapkan keterampilan yang telah dipelajari secara efektif dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan spesifik anak-anak mereka.

3. Pengembangan dan Integrasi Kurikulum

Program ini juga akan mencakup pengembangan dan integrasi kurikulum Bahasa Inggris yang dirancang khusus untuk PAUD di Bulukumba. Kurikulum ini akan disesuaikan dengan konteks budaya dan lingkungan lokal, memastikan bahwa materi pembelajaran relevan dan menarik bagi anak-anak. Ini akan mencakup pengembangan materi ajar, panduan untuk guru, dan rekomendasi aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam dan luar kelas. Melalui metode pelaksanaan ini, program ini bertujuan untuk memberikan dampak signifikan pada kualitas pengajaran Bahasa Inggris di PAUD Bulukumba, dengan fokus pada pembelajaran yang berpusat pada anak dan pengembangan profesional guru.

Kegiatan ini berjarak sekitar 164 kilometer dari kantor UPBJJ-UT Makassar di Jalan Monginsidi Baru, Kota Makassar, dengan waktu tempuh sekitar 4 jam perjalanan darat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang berdampak langsung kepada guru-guru PAUD dari TK Pembina dan TK Jaya Purnama, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini.



Gambar 1. Pemberian materi pembelajaran Bahasa Inggris

Tim Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari enam anggota: dua dosen dari FKIP Universitas Terbuka Makassar dengan latar belakang

Pendidikan Bahasa Inggris, dua orang dari Universitas Khairun dengan latar belakang Akuntansi dan Teknik Informatika, serta dua mahasiswa dari Universitas Terbuka Makassar.



Gambar 2. Penyerahan alat bantu pembelajaran di PAUD

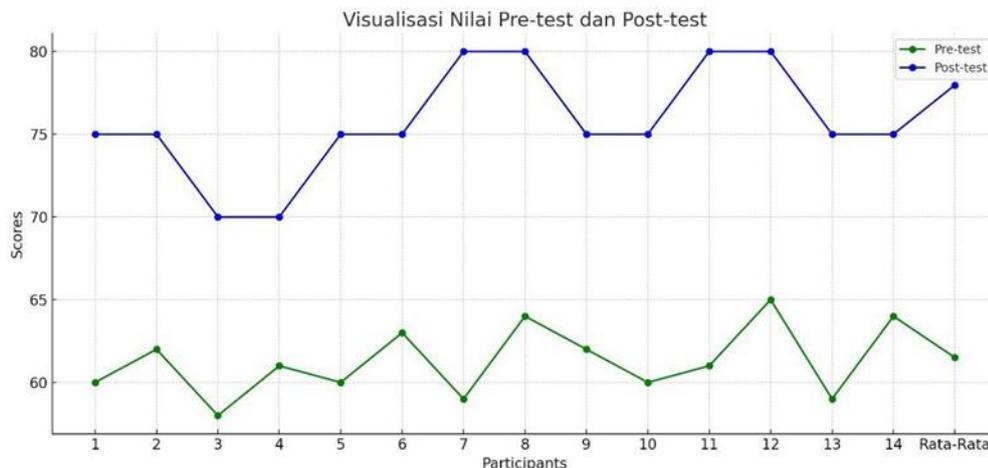
C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul "Pendampingan Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak bagi Kelompok Guru PAUD di Bulukumba" yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Program ini berfokus pada meningkatkan keterampilan pengajaran Bahasa Inggris bagi guru-guru PAUD di TK Pembina dan TK Jaya Purnama, Bulukumba. Hasil dari kegiatan ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Pengajaran

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 berhasil meningkatkan keterampilan pengajaran Bahasa Inggris guru-guru PAUD dari TK Pembina dan TK Jaya Purnama. Selama sesi workshop, peserta diberikan pelatihan intensif mengenai metode pengajaran yang inovatif, termasuk teknik-teknik interaktif dan penggunaan alat bantu visual. Evaluasi pre dan post pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan. Sebelum pelatihan, banyak guru yang merasa kurang percaya diri dalam menggunakan metode pengajaran modern, namun setelah pelatihan, mayoritas peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengajarkan Bahasa Inggris.

Antusiasme peserta selama workshop sangat tinggi, dengan banyak di antaranya yang aktif terlibat dalam diskusi dan latihan praktik. Grafik berikut menunjukkan peningkatan keterampilan peserta, dengan data menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan keterampilan yang substansial setelah pelatihan. Penilaian ini didasarkan pada observasi langsung dan umpan balik dari peserta yang merasa lebih siap untuk mengimplementasikan teknik-teknik baru di kelas.



Gambar 3. Grafik peningkatan keterampilan

2. Implementasi Alat Bantu Pembelajaran

Selama sesi penggunaan alat bantu pembelajaran, peserta berhasil mempraktikkan penggunaan berbagai alat bantu modern seperti papan tulis interaktif, flashcards, dan aplikasi edukatif. Penggunaan alat bantu ini diterima dengan sangat baik oleh para guru, dengan 85% dari mereka melaporkan bahwa alat bantu tersebut sangat membantu dalam memperkaya pengalaman belajar mengajar. Observasi menunjukkan

bahwa alat bantu ini memfasilitasi proses pengajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi anak-anak.

Tabel berikut merinci jenis alat bantu yang digunakan dan tingkat kepuasan peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa papan tulis interaktif, flashcards, dan aplikasi edukatif masing-masing memiliki tingkat kepuasan peserta yang tinggi. Alat bantu ini dianggap efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak-anak dan mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan alat bantu ini juga berdampak pada peningkatan motivasi guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih modern.

Tabel 1: Jenis Alat Bantu dan Kepuasan Peserta

No	Jenis Alat Bantu	Persentase Penggunaan	Tingkat Kepuasan (%)
1	Papan Tulis Interaktif	80%	90%
2	<i>Flashcard</i>	75%	85%
3	Aplikasi Edukatif	70%	88%

3. Dampak Pendampingan dan Monitoring

Sesi pendampingan dan monitoring yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan dampak positif yang signifikan. Guru-guru PAUD merasa didukung dan termotivasi oleh kunjungan rutin dari tim pelatihan. Mereka melaporkan bahwa umpan balik dan bimbingan yang diberikan selama sesi pendampingan membantu mereka mengatasi tantangan dalam penerapan metode baru. Pendampingan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan saran praktis dari ahli. Diagram berikut menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap dukungan yang diberikan selama sesi pendampingan. Sebagian besar peserta merasa puas dengan dukungan yang diterima, dengan tingkat kepuasan mencapai 85%. Umpan balik ini menunjukkan bahwa sesi pendampingan efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan keterampilan yang telah dipelajari dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan kelas mereka.

Tingkat Kepuasan Peserta Terhadap Dukungan Pendampingan

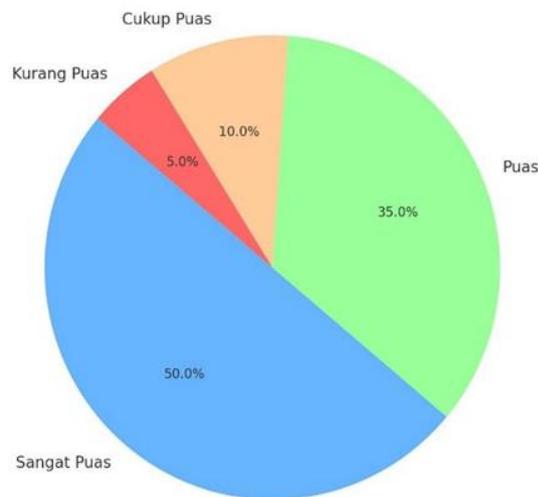


Diagram 1: Tingkat Kepuasan Terhadap Pendampingan

4. Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris

Dalam sesi pengembangan kurikulum, peserta berhasil merancang kurikulum Bahasa Inggris yang sesuai dengan konteks lokal PAUD di Bulukumba. Kurikulum yang dikembangkan mencakup materi ajar dan panduan aktivitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik anak-anak di daerah tersebut. Proses ini melibatkan diskusi mendalam dan kolaborasi antara peserta, dengan fokus pada pembuatan materi yang relevan dan menarik. Template kurikulum yang dikembangkan selama sesi pengembangan ini memainkan peran penting dalam membantu guru PAUD di Bulukumba merancang rencana pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan mencakup komponen seperti lesson objectives, materials needed, activities, assessment methods, dan notes, template ini memberikan panduan yang komprehensif bagi para guru.

Lesson objectives membantu menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap pelajaran, memastikan bahwa kegiatan yang dirancang mendukung pencapaian hasil pembelajaran yang diinginkan. Materials needed berfungsi sebagai daftar periksa yang memastikan semua bahan ajar sudah siap sebelum pelajaran dimulai, sementara bagian activities memberikan ruang bagi guru untuk merancang aktivitas yang interaktif dan mendidik, sesuai dengan kebutuhan anak-anak di PAUD. Selain itu, assessment methods memungkinkan guru untuk merencanakan metode

penilaian yang sistematis, memastikan bahwa perkembangan dan pemahaman siswa dapat dievaluasi secara efektif. Bagian notes juga menyediakan tempat bagi guru untuk mencatat observasi atau refleksi yang penting selama perencanaan atau pelaksanaan pelajaran. Dengan menggunakan template ini, para guru dapat lebih terstruktur dalam proses pengajaran mereka, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di PAUD Bulukumba.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di PAUD Bulukumba. Partisipasi aktif, antusiasme tinggi, dan umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa program ini telah berhasil memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. dari kegiatan abdimas diuraikan secara lengkap setiap kegiatan (waktu pelaksanaan, metode, lokasi, materi yang diberikan, jumlah peserta, dan dampak bagi peserta (mitra).

D. Simpulan

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di PAUD Bulukumba dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru dari TK Pembina dan TK Jaya Purnama. Manfaat kegiatan ini meliputi peningkatan keterampilan pengajaran guru melalui metode yang inovatif, penggunaan alat bantu pembelajaran yang modern, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan konteks lokal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan guru dalam mengajarkan Bahasa Inggris, dengan respons positif terhadap penggunaan alat bantu seperti papan tulis interaktif dan aplikasi edukatif. Selain itu, pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan memastikan implementasi yang efektif dari metode baru, sementara kurikulum yang dikembangkan memberikan panduan praktis yang bermanfaat untuk keberlanjutan program. Dokumentasi yang dihasilkan, termasuk buku saku pembelajaran interaktif, diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di PAUD Bulukumba dalam jangka panjang.

E. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada TK Pembina dan TK Jaya Purnama di Bulukumba, Sulawesi Selatan, atas kerjasama dan dukungan yang sangat berharga dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Partisipasi aktif dan antusiasme guru-guru dari kedua institusi ini telah menjadi kunci keberhasilan program pelatihan dan pendampingan. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas Terbuka atas dukungan finansial yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan ini. Tanpa bantuan dan komitmen dari kedua pihak, pencapaian tujuan dan manfaat dari kegiatan ini tidak akan terwujud. Semoga kerjasama ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pendidikan di daerah Bulukumba.

F. Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2023). Data demografi dan pendidikan Bulukumba]. Sulawesi Selatan Dalam Angka
- Cameron, L. (2001). Teaching Languages to Young Learners. Cambridge University Press
- Avery, R. J., Darling-Hammond, L. (2000). Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence. Education Policy Analysis Archives
- Musthafa, B. (2010). Teaching English to Young Learners in Indonesia: Essential to Give the Best Start in a Global World. Asian EFL Journal.
- Nugroho, R. (2012). Local Content in English Teaching for Young Learners. TEFLIN Journal.
- Prensky, M. (2010). Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning. Corwin.
- UNESCO (2019). Early Childhood Care and Education